



Aplikasi Absensi Harian Siswa SMA Katolik Saint Pieter Waikabubak Berbasis Web

¹Leonardus R. Roja, ²Andreas Ariyanto Rangga, ³Dian Fransiska Ledi
^{1,2,3}STIMIKOM Stella Maris Sumba

Alamat Surat

Email: remonroja1@gmail.com, alvisrangga.83@gmail.com, ledi@gmail.com

Article History:

Diajukan: 25 Oktober 2023; **Direvisi:** 15 Maret 2024; **Accepted:** 22 April 2024

ABSTRAK

Absensi siswa merupakan kontrol sekolah terhadap siswa-siswa yang kerap membolos sekolah. Absensi siswa juga sangat mempengaruhi kegiatan yang ada di sekolah terutama bagi kelancaran suatu sekolah. Kesalahan dalam melakukan absen dapat sangat mempengaruhi sukses tidaknya suatu sekolah dalam mengolah dan mendidik siswa. Sistem yang digunakan di SMA Katolik Sint Pieter Waikabubak pada proses absensi siswa pada saat ini yaitu siswa datang langsung ke sekolah lalu siswa masuk kelas setelah bel masuk berbunyi, sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu guru mata pelajaran melakukan absensi kepada siswa, proses yang dilakukan adalah guru memanggil nama siswa satu persatu dan siswa menjawab hadir lalu guru menulis hadir di dalam buku agenda atau absensi, namun jika siswa tidak ada maka guru akan menanyakan apakah siswa tersebut mengirimkan surat izin atau tidak, jika tidak ada surat izin maka guru menulis alpa, dalam penginputan absensi siswa secara manual ini dibutuhkan waktu yang relatif lama. Penelitian yang dijalankan ini bertujuan untuk menganalisis dan membuat aplikasi absensi siswa pada SMA Katolik Sint Pieter Waikabubak yang memudahkan pihak sekolah dalam menginput absensi agar tidak ada terjadinya manipulasi atau kesalahan-kesalahan dalam melakukan absensi. Serta dapat membantu mempermudah dan mempercepat dalam melakukan absen. Dalam perancangan, sistem ini menggunakan metode *Object Oriented Analysis Design* (OOAD). Dan metode analisis menggunakan PIECES. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem ini mampu mengelola proses absensi siswa di SMA Katolik Sint Pieter Waikabubak menggunakan PHP dan MYSQL. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem absensi siswa ini dapat memberikan kemudahan bagi sekolah dan siswa dalam melakukan absensi, sistem ini masih sangat jauh dari kata sempurna oleh karena itu penulis menyarankan untuk kedepannya bagi yang berminat untuk mengembangkan sistem ini di masa yang akan datang.

Kata kunci: Aplikasi Absensi, Siswa, Web

ABSTRACT

Student attendance is the school's control over students who often skip school. Student attendance also greatly influences the activities at school, especially for the smooth running of a school. Errors in taking attendance can greatly affect the success of a school in educating and managing students. The system currently used at St. Pieter Catholic High School in Waikabubak for student attendance is that students come directly to school and then enter the classroom after the bell rings. Before starting the teaching and learning activities, subject teachers first take attendance from students. The process involves the teacher calling out the names of students one by one, and students respond

with "present," then the teacher writes down the attendance in the agenda book or attendance sheet. However, if a student is absent, the teacher will ask if the student has submitted a permission letter. If there is no permission letter, the teacher will mark the student as absent. This manual student attendance input process requires a relatively long time. This study aims to analyze and develop a student attendance application at St. Pieter Catholic High School in Waikabubak to facilitate the school in inputting attendance to avoid manipulation or errors in taking attendance. It also aims to help simplify and speed up the attendance process. In designing, this system uses Object-Oriented Analysis Design (OOAD) method, and the analysis method uses PIECES. The results of this study show that this system is able to manage the student attendance process at St. Pieter Catholic High School in Waikabubak using PHP and MYSQL. From this research, it can be concluded that this student attendance system can provide convenience for schools and students in taking attendance. However, this system is still far from perfect, therefore the author suggests for future interested parties to further develop this system in the future.

Keywords: Attendance Application, Students, Web

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi informasi sangat pesat. Hal ini dapat membantu dan memudahkan pekerjaan manusia dalam semua bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Meskipun banyak kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi informasi, masih ada beberapa lembaga pendidikan, yakni sekolah yang menggunakan cara manual dalam hal presensi. SMA Katolik Sint Pieter Waikabubak adalah salah satu sekolah yang hingga saat ini masih menggunakan cara manual ketika melakukan presensi.

SMA Katolik Sint Pieter Waikabubak merupakan sebuah Instansi Pendidikan yang berada di kabupaten Sumba Barat propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang beralamat di Jl.Weekarou. SMA ini memiliki tiga jurusan yakni, jurusan Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Karena memiliki beberapa jurusan, tentu sekolah ini memiliki banyak peserta didik. Oleh karena itu diperlukan presensi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Sistem presensi di SMA Katolik Sint Pieter masih menggunakan presensi secara konvensional, yaitu dengan menuliskan absen pada sebuah buku presensi yang dilakukan dengan cara menulis nama dan memberi keterangan pada nama-nama tersebut. Selain itu terdapat pula presensi guru piket terhadap siswa yang mana guru piket akan mengabsen kebersihan tiap-tiap kelas dan kelas yang mengumpulkan nilai tertinggi akan mendapat *reward* untuk sebulan sekali dalam hal kebersihan.

Presensi yang dilakukan dengan cara manual memiliki banyak kekurangan misalnya, membutuhkan waktu yang lama, data yang disimpan mudah hilang, dan mudah dimanipulasi oleh pihak-pihak tertentu. Karena kurangnya efisiensi dalam melakukan proses presensi siswa secara manual, maka diperlukan sebuah sistem informasi presensi harian berbasis *online*, sehingga dapat mempermudah pelaksanaan presensi siswa di SMA Katolik Sint Pieter Waikabubak. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dan merancang sebuah sistem informasi presensi yang dapat digunakan oleh SMA Katolik Sint Pieter Waikabubak, sehingga proses presensi tidak lagi dilakukan secara manual.

2. METODE

Pada metode pengembangan sistem ini menggunakan metode analisis pieces karena dengan menggunakan metode analisis ini dapat memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam pengembangan sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan.

Adapun tujuan dari melakukan jenis penelitian ini adalah tidak lain membantu dalam mengambil kesimpulan atau membantu dalam menggeneralisasi teori yang tepat. Untuk itu penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena peneliti ingin mengkaji secara detail dan mendeskripsikan efektivitas dalam seleksi baru.

Teknik pengumpulan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses dalam memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka secara langsung antara penanya dengan narasumber dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Dalam penelitian ini pihak yang akan peneliti wawancarai adalah kepala sekolah dan guru-guru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015: 329). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, RPP dan profil sekolah.

3. Observasi

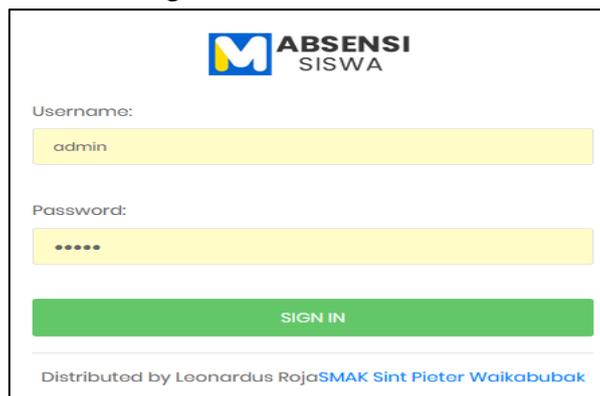
Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada bagaimana melihat kualitas siswa dari segi fisik, tata krama, dan kemampuan, untuk mengkaji tingkat siswa dalam melakukan penerimaan siswa baru nanti.

Maka Langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis awal. Apabila ditanya sudah cukup maka data dapat dikumpulkan, direduksi, disajikan kemudian baru memberinkesimpulan terhadap data yang telah di peroleh dari lapangan. Menurut Miles dan Huberman dalam Prastowo (2014:241) menggambarkan model analisis interaksi secara bagan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Halaman *Login*

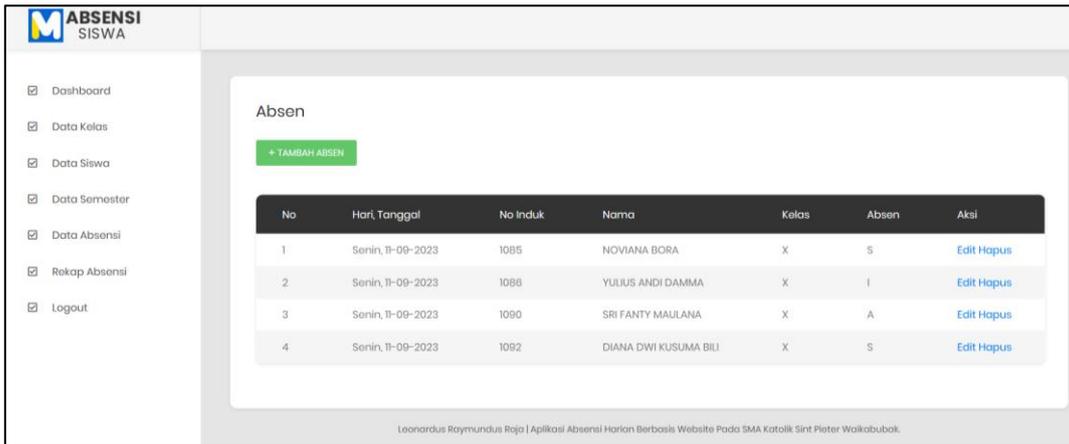
Proses login merupakan proses autentifikasi ke dalam sistem. Ketika pengguna berhasil login maka akan masuk ke dalam aplikasi sesuai dengan hak aksesnya. Pada sistem ini ada 2 hak akses yaitu, pendaftar dan admin. Di halaman *login*, pengguna harus memasukan *username/nomor password* dengan benar. Kemudian klik tombol *sign in* untuk masuk.



Gambar 1. Halaman *Login*

2. Halaman Utama

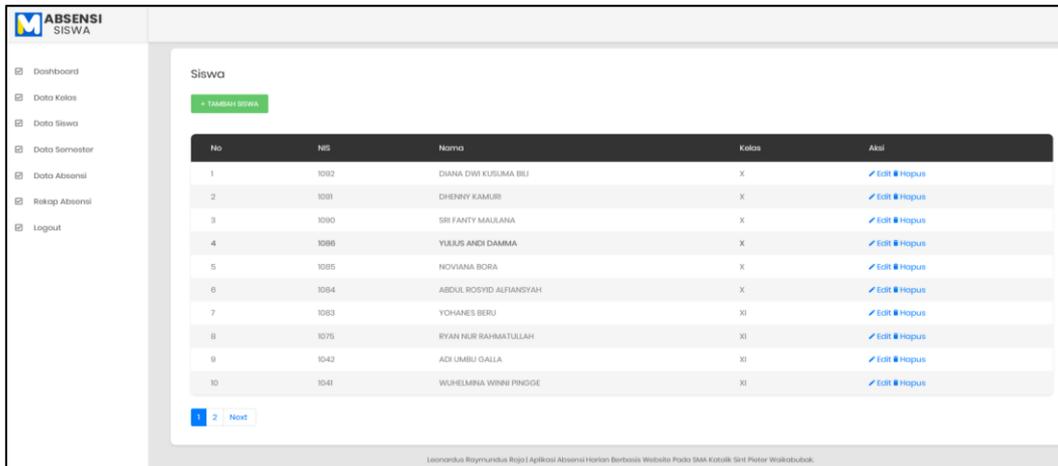
Halaman utama merupakan halaman pada bagian awal setelah *login* untuk melakukan semua kegiatan Absensi Mahasiswa. Pada halaman utama terdapat menu yang dapat diakses langsung seperti :



Gambar 2. Halaman Utama

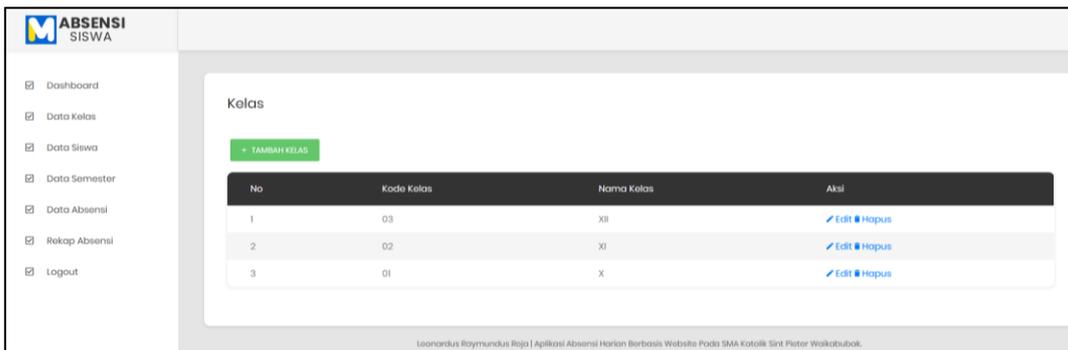
3. Halaman Siswa

Halaman data kriteria merupakan halaman yang menampilkan kode Siswa, nama kriteria, bobot kriteria, jenis kriteria dan sub kriteria pada calon siswa baru.



Gambar 3. Halaman Data Siswa

4. Halaman tambah data Kelas



Gambar 4. Halaman Tambahkan Data Kelas

5. Halaman Data Rekap Absensi

Data Rekap Absensi Kelas X Semester 1

No	NIS	Nama	Sakit	Ijin	Alpha	Tertelat
1	1084	ABDUL ROSYID ALFIANSYAH	0	0	0	0
2	1085	NOVIANA BORA	1	0	0	0
3	1086	YULIUS ANDI DAMMA	0	1	0	0
4	1090	SRI FANTY MAULANA	0	0	1	0
5	1091	DHENNY KAMURI	0	0	0	0
6	1092	DIANA DWI KUSUMA BILI	1	0	0	0

4. SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian mengenai seleksi penerimaan siswa baru melalui sistem pendukung keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada SMKS Bakti Luhur Tambolaka adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dan guru tidak lagi kesulitan harus melakukan absensi secara manual dengan menggunakan buku Agenda dan setiap hari harus menyetorkan daftar hadir yang tidak mungkin sudah dimanipulasi oleh siswa-siswinya.
2. Dengan dibangunnya Absensi Siswa Berbasis Web ini dapat memudahkan kedua belah pihak, dari pihak sekolah dan dari pihak siswa dalam melakukan absensi.
3. Pemanfaatan teknologi web telah membuka kemudahan-kemudahan dalam melakukan kegiatan yang ada di sekolah terutama di SMA Katolik Sint Pieter Waikabubak.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Syifaun, Nafisah. 2003. *Komputer Grafik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- (KBB), K. B. (1998:52).
- Simonna, E. *definisi absensi*. penerbit mediakita.
- Al Fatta, H. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho. (2010:6). *UML (Unified Modeling Language)*